



Pengaruh Penggunaan E-Wallet Terhadap Pengelolaan Keuangan Gen Z di Era Digital Studi Kasus: Kabupaten Karawang

Firma Aulia¹, Salwa Ramadhani², Vina Fitriani³, Muhammad Akhdiyatul'Aein⁴, Sarip Hidayat⁵

^{1,2,3,4,5} S1 Manajemen, Fakultas Hukum & Ilmu Sosial, Universitas Sehati Indonesia

¹firmaulia235@gmail.com, ²salwarmdhnie23@gmail.com, ³vfitriani060@gmail.com, ⁴aein@usindo.ac.id,

⁵sarip.hidayat@usindo.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi digital telah mendorong perubahan dalam sistem pembayaran dan meningkatkan penggunaan Electronic Wallet (e-wallet) sebagai alat transaksi non-tunai, khususnya di kalangan Generasi Z. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penggunaan e-wallet terhadap pengelolaan keuangan Generasi Z di era digital dengan studi kasus di Kabupaten Karawang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif dan explanatory research. Sampel penelitian berjumlah 100 responden Generasi Z yang berdomisili di Kabupaten Karawang dan dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert lima poin, sedangkan data sekunder diperoleh dari jurnal ilmiah dan publikasi yang relevan. Analisis data dilakukan menggunakan aplikasi Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) melalui uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linear sederhana, uji t (parsial), dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel sehingga layak digunakan dalam analisis. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,445 lebih besar daripada t tabel sebesar 1,66 ($3,445 > 1,66$), dengan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan e-wallet berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan Generasi Z di Kabupaten Karawang. Pemanfaatan e-wallet yang baik dapat membantu mengatur pengeluaran, memantau transaksi, dan mendukung perencanaan keuangan secara lebih efektif.

Kata Kunci: E-Wallet, Pengelolaan Keuangan, Generasi Z, Era Digital, Kabupaten Karawang.

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam aktivitas ekonomi dan keuangan. Transformasi digital telah mendorong munculnya berbagai inovasi di bidang sistem pembayaran, salah satunya adalah *electronic wallet* (e-wallet). E-wallet merupakan layanan pembayaran digital yang memungkinkan pengguna melakukan transaksi secara cepat, mudah, dan aman melalui perangkat elektronik seperti telepon pintar. Di Indonesia, penggunaan e-wallet terus mengalami peningkatan seiring dengan berkembangnya ekonomi digital, meningkatnya penetrasi internet, serta tingginya penggunaan smartphone di kalangan masyarakat, khususnya Generasi Z (Gen Z) (Taqwa et al., 2022).

Generasi Z merupakan kelompok masyarakat yang lahir dan tumbuh di era digital sehingga memiliki tingkat adaptasi yang tinggi terhadap perkembangan teknologi. Kemudahan dalam mengakses berbagai layanan digital membuat Gen Z menjadi salah satu pengguna terbesar e-wallet di Indonesia. Berbagai platform seperti DANA, GoPay, OVO, ShopeePay, dan LinkAja menawarkan berbagai kemudahan transaksi serta promo yang menarik sehingga semakin mendorong masyarakat untuk beralih dari pembayaran tunai menuju pembayaran non-tunai. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa digitalisasi sistem pembayaran telah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat modern, khususnya di kalangan generasi muda (Nurhidayah, 2020).

Kemudahan yang ditawarkan oleh e-wallet memberikan berbagai manfaat, seperti transaksi yang lebih praktis, efisiensi waktu, keamanan dalam membawa uang, serta kemudahan dalam mencatat riwayat transaksi. Fitur-fitur tersebut secara tidak langsung dapat membantu pengguna dalam mengelola keuangan karena setiap transaksi tercatat secara otomatis. Dengan adanya riwayat transaksi digital, pengguna dapat mengetahui pola pengeluaran, mengevaluasi kebiasaan konsumsi, serta menyusun perencanaan keuangan secara lebih terstruktur. Oleh karena itu, penggunaan e-wallet berpotensi memberikan dampak positif terhadap kemampuan pengelolaan keuangan individu (Dewi et al., 2021).

Namun demikian, di balik berbagai kemudahan tersebut, penggunaan e-wallet juga memiliki potensi menimbulkan perilaku konsumtif. Berbagai promo seperti cashback, diskon, gratis ongkos kirim, dan kemudahan pembayaran dengan sekali klik sering kali mendorong pengguna melakukan pembelian secara impulsif tanpa mempertimbangkan kebutuhan yang sebenarnya. Kondisi ini dapat menyebabkan pengeluaran menjadi tidak terkendali apabila pengguna tidak memiliki kemampuan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan yang baik.

Pengaruh Penggunaan E-Wallet Terhadap Pengelolaan Keuangan Gen Z di Era Digital Studi Kasus: Kabupaten Karawang

Oleh sebab itu, penggunaan e-wallet dapat memberikan dampak yang berbeda bagi setiap individu tergantung pada tingkat kedisiplinan dalam mengatur keuangan (Azizah et al., 2022)

Pengelolaan keuangan pribadi merupakan kemampuan seseorang dalam merencanakan, mengatur, mengendalikan, dan mengevaluasi penggunaan sumber daya keuangan yang dimiliki agar dapat memenuhi kebutuhan saat ini maupun masa yang akan datang. Pengelolaan keuangan yang baik meliputi penyusunan anggaran, pengendalian pengeluaran, kebiasaan menabung, investasi, serta pengelolaan utang secara bijaksana. Bagi Generasi Z, kemampuan mengelola keuangan menjadi semakin penting mengingat mereka akan menghadapi berbagai tantangan ekonomi di masa depan, termasuk meningkatnya biaya hidup dan tuntutan untuk memiliki kemandirian finansial sejak usia muda (Ariria et al., 2025)

Kabupaten Karawang merupakan salah satu daerah dengan perkembangan ekonomi yang cukup pesat di Provinsi Jawa Barat. Sebagai kawasan industri dan pusat pertumbuhan ekonomi, Karawang memiliki tingkat aktivitas ekonomi yang tinggi serta didukung oleh perkembangan infrastruktur digital yang semakin baik. Kondisi tersebut mendorong masyarakat, khususnya Generasi Z, untuk semakin aktif memanfaatkan berbagai layanan pembayaran digital dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk kebutuhan pendidikan, transportasi, belanja daring, maupun hiburan. Fenomena ini menjadikan Kabupaten Karawang sebagai lokasi yang relevan untuk mengkaji hubungan antara penggunaan e-wallet dengan pengelolaan keuangan Generasi Z (Nursela et al., 2024)

Di sisi lain, tingginya intensitas penggunaan e-wallet di kalangan Generasi Z belum tentu diikuti dengan kemampuan mengelola keuangan secara optimal. Sebagian pengguna memanfaatkan e-wallet sebagai alat untuk mempermudah pencatatan dan pengendalian pengeluaran, sementara sebagian lainnya justru lebih mudah melakukan transaksi secara berlebihan karena merasa pembayaran digital lebih praktis dibandingkan menggunakan uang tunai. Perbedaan perilaku tersebut menunjukkan bahwa penggunaan e-wallet dapat memberikan pengaruh yang beragam terhadap pengelolaan keuangan sehingga perlu dikaji lebih mendalam melalui penelitian empiris (Anjani et al., 2024)

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan teknologi finansial (*financial technology*) memiliki hubungan dengan perilaku keuangan seseorang. Sebagian hasil penelitian menyatakan bahwa penggunaan e-wallet dapat meningkatkan efisiensi transaksi serta membantu perencanaan keuangan melalui fitur pencatatan transaksi. Namun, penelitian lain menemukan bahwa kemudahan pembayaran digital justru meningkatkan kecenderungan perilaku konsumtif dan pembelian impulsif, terutama pada kelompok usia muda. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya *research gap* yang masih perlu diteliti lebih lanjut, khususnya pada konteks Generasi Z di Kabupaten Karawang yang memiliki karakteristik sosial dan ekonomi yang berbeda dengan daerah lain (Taqwa et al., 2022)

Selain itu, perkembangan ekonomi digital di Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun sehingga penggunaan e-wallet diperkirakan akan semakin meluas pada masa mendatang. Kondisi ini menjadikan penelitian mengenai pengaruh penggunaan e-wallet terhadap pengelolaan keuangan memiliki nilai strategis karena dapat memberikan gambaran mengenai perilaku finansial Generasi Z dalam menghadapi transformasi digital. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi masyarakat, lembaga pendidikan, penyedia layanan e-wallet, maupun pemerintah dalam meningkatkan literasi keuangan digital sehingga masyarakat mampu memanfaatkan teknologi secara bijaksana dan bertanggung jawab (Yadnya, 2022)

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa penggunaan e-wallet telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan Generasi Z di era digital. Meskipun menawarkan berbagai kemudahan, penggunaan e-wallet juga dapat memengaruhi pola pengelolaan keuangan, baik secara positif maupun negatif. Oleh karena itu, penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan E-Wallet terhadap Pengelolaan Keuangan Gen Z di Era Digital (Studi Kasus: Kabupaten Karawang)" penting untuk dilakukan guna mengetahui sejauh mana penggunaan e-wallet memengaruhi pengelolaan keuangan Generasi Z serta memberikan rekomendasi yang dapat mendukung terciptanya perilaku keuangan yang lebih sehat di era digital.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penggunaan e-wallet terhadap pengelolaan keuangan Generasi Z di era digital. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini menggunakan data yang dapat diukur dalam bentuk angka, yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden sesuai dengan karakteristik populasi penelitian. Data yang terkumpul selanjutnya diolah dan dianalisis menggunakan teknik statistik untuk memperoleh hasil yang objektif serta dapat menjelaskan hubungan antarvariabel yang diteliti. Penelitian ini juga termasuk dalam kategori explanatory research, yaitu penelitian yang bertujuan memberikan penjelasan mengenai hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, penggunaan e-wallet ditetapkan sebagai variabel independen (X), sedangkan pengelolaan keuangan Generasi Z ditetapkan sebagai variabel dependen (Y). Lokasi penelitian dilaksanakan di Kabupaten Karawang, dengan objek penelitian berupa Generasi Z yang aktif menggunakan layanan e-wallet, seperti DANA, GoPay, OVO, ShopeePay, dan LinkAja dalam aktivitas transaksi sehari-hari.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Generasi Z yang berdomisili di Kabupaten Karawang dan menggunakan e-wallet sebagai salah satu sarana pembayaran dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Mengingat jumlah populasi yang luas dan tidak diketahui secara pasti, penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel non-probability sampling dengan metode purposive sampling. Pemilihan teknik tersebut dilakukan karena responden ditentukan berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria responden yang digunakan adalah individu yang termasuk dalam kelompok Generasi Z atau kelahiran tahun 1997–2012, berdomisili di Kabupaten Karawang, serta aktif menggunakan e-wallet minimal dalam tiga bulan terakhir. Berdasarkan kriteria tersebut, jumlah sampel penelitian ditetapkan sebanyak 100 responden. Penentuan responden dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar berasal dari individu yang memiliki pengalaman dalam menggunakan e-wallet dan mampu memberikan informasi yang relevan mengenai pengelolaan keuangan pribadi.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner penelitian. Instrumen kuesioner disusun berdasarkan indikator variabel penggunaan e-wallet dan pengelolaan keuangan, kemudian diukur menggunakan skala Likert lima poin. Skala tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan yang diajukan, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui berbagai sumber yang relevan, seperti jurnal ilmiah, artikel penelitian terdahulu, buku, serta publikasi resmi yang berkaitan dengan penggunaan e-wallet, teknologi keuangan digital, Generasi Z, literasi keuangan, dan pengelolaan keuangan. Data sekunder digunakan sebagai landasan teoritis sekaligus pendukung dalam menginterpretasikan hasil penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). Tahapan analisis diawali dengan analisis statistik deskriptif yang digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan memberikan gambaran umum mengenai distribusi jawaban pada masing-masing variabel penelitian. Selanjutnya, dilakukan uji validitas untuk mengetahui kemampuan setiap item pernyataan dalam mengukur variabel yang diteliti dan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Setelah instrumen dinyatakan memenuhi persyaratan, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas dan uji heteroskedastisitas sebagai bagian dari pengujian kelayakan model regresi.

Tahap berikutnya adalah analisis regresi linear sederhana yang digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel penggunaan e-wallet terhadap pengelolaan keuangan Generasi Z. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t (parsial) untuk mengetahui apakah penggunaan e-wallet secara individual berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel serta nilai signifikansi dengan taraf kesalahan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Selain itu, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel penggunaan e-wallet dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel pengelolaan keuangan Generasi Z di Kabupaten Karawang. Hasil seluruh tahapan analisis kemudian diinterpretasikan untuk menjawab tujuan penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian mampu mengukur konstruk atau variabel yang hendak diteliti. Instrumen yang valid menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan memiliki keterkaitan yang memadai dengan keseluruhan konstruk yang diukur, sehingga data yang diperoleh dapat digunakan untuk analisis penelitian lebih lanjut. Dalam penelitian ini, proses validasi instrumen dilakukan melalui dua tahap, yaitu penilaian atau persetujuan dari validator ahli dan pengujian secara empiris menggunakan aplikasi Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). Pengujian empiris dilakukan terhadap dua variabel utama, yaitu variabel bebas atau independen (X), yakni Penggunaan E-Wallet, dan variabel terikat atau dependen (Y), yakni Pengelolaan Keuangan.

Instrumen pada variabel Penggunaan E-Wallet (X) terdiri atas 12 item pernyataan, yaitu X.1 sampai dengan X.12. Sementara itu, instrumen pada variabel Pengelolaan Keuangan (Y) juga terdiri atas 12 item pernyataan, yaitu Y.1 sampai dengan Y.12. Seluruh item tersebut diuji cobakan kepada 100 responden yang menjadi sampel penelitian. Pengujian validitas dilakukan dengan melihat nilai Corrected Item-Total Correlation pada output SPSS. Nilai tersebut digunakan sebagai dasar untuk mengetahui hubungan antara skor masing-masing item dengan skor total variabel yang bersangkutan. Kriteria pengujian dalam penelitian ini menggunakan nilai r tabel sebesar 0,19. Suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai Corrected Item-Total Correlation atau r hitung lebih besar daripada r tabel sebesar 0,19. Sebaliknya, apabila nilai r hitung lebih kecil daripada r tabel, maka item tersebut dinyatakan tidak valid dan perlu dipertimbangkan untuk diperbaiki atau dikeluarkan dari instrumen.

Table 1. Hasil Uji Validitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Total Correlation	Item-Cronbach's Alpha if Item Deleted
X.1	41,07	35,837	,521	,754
X.2	41,20	32,539	,510	,743
X.3	41,00	30,165	,470	,706
X.4	41,05	28,642	,567	,691
X.5	41,39	29,414	,540	,696
X.6	41,19	34,237	,589	,738
X.7	41,02	33,223	,249	,733
X.8	41,06	30,881	,419	,713
X.9	41,27	29,951	,478	,704
X.10	41,27	27,339	,690	,671
X.11	41,16	31,080	,393	,716
X.12	41,15	35,003	,512	,745

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada variabel Penggunaan E-Wallet (X), diketahui bahwa seluruh 12 item pernyataan memiliki nilai Corrected Item-Total Correlation yang berada di atas nilai r tabel sebesar 0,19. Nilai korelasi terendah terdapat pada item X.7, yaitu sebesar 0,249, sedangkan nilai korelasi tertinggi terdapat pada item X.10, yaitu sebesar 0,690. Item X.1 memiliki nilai sebesar 0,521, X.2 sebesar 0,510, X.3 sebesar 0,470, X.4 sebesar 0,567, X.5 sebesar 0,540, dan X.6 sebesar 0,589. Selanjutnya, item X.8 memiliki nilai sebesar 0,419, X.9 sebesar 0,478, X.11 sebesar 0,393, dan X.12 sebesar 0,512. Seluruh nilai tersebut lebih besar daripada 0,19.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap item pernyataan pada variabel Penggunaan E-Wallet memiliki korelasi yang cukup dengan skor total variabel. Dengan demikian, item X.1 sampai X.12 mampu merepresentasikan konstruk Penggunaan E-Wallet yang hendak diukur dalam penelitian. Tidak terdapat satu pun item yang memiliki nilai Corrected Item-Total Correlation di bawah batas minimum yang telah ditentukan. Oleh karena itu, seluruh 12 item pernyataan pada variabel Penggunaan E-Wallet dinyatakan valid dan dapat dipertahankan untuk digunakan dalam proses pengumpulan maupun analisis data penelitian.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Total Correlation	Item-Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	42,65	25,172	,550	,699
Y.2	41,29	20,603	,453	,610
Y.3	41,11	22,714	,313	,641
Y.4	41,16	21,571	,519	,601
Y.5	41,51	22,318	,472	,612
Y.6	41,83	23,664	,332	,637
Y.7	41,43	23,470	,435	,624
Y.8	41,56	24,497	,295	,644
Y.9	41,70	25,929	,590	,673
Y.10	41,43	24,992	,376	,639
Y.11	41,21	25,260	,206	,656
Y.12	41,37	24,929	,236	,652

Selanjutnya, hasil pengujian validitas terhadap variabel Pengelolaan Keuangan (Y) menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan juga memenuhi kriteria validitas. Nilai Corrected Item-Total Correlation pada variabel Y berada pada rentang 0,206 sampai dengan 0,590. Nilai terendah diperoleh pada item Y.11 sebesar 0,206, sedangkan nilai tertinggi terdapat pada item Y.9 sebesar 0,590. Sementara itu, item Y.1 memiliki nilai sebesar 0,550, Y.2 sebesar 0,453, Y.3 sebesar 0,313, Y.4 sebesar 0,519, Y.5 sebesar 0,472, dan Y.6 sebesar 0,332. Item Y.7 memiliki nilai sebesar 0,435, Y.8 sebesar 0,295, Y.10 sebesar 0,376, dan Y.12 sebesar 0,236. Seluruh nilai tersebut lebih besar daripada r tabel sebesar 0,19.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa seluruh item Y.1 sampai Y.12 dinyatakan valid. Meskipun terdapat beberapa item yang memiliki nilai korelasi relatif lebih rendah, seperti Y.11 sebesar 0,206 dan Y.12 sebesar 0,236, nilai tersebut tetap berada di atas batas minimum validitas yang telah ditetapkan. Dengan demikian, seluruh pernyataan dalam variabel Pengelolaan Keuangan mampu memberikan kontribusi dalam mengukur konstruk yang diteliti dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Secara keseluruhan, hasil uji validitas menunjukkan bahwa 24 item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri atas 12 item variabel Penggunaan E-Wallet (X) dan 12 item variabel Pengelolaan Keuangan (Y), telah

memenuhi kriteria validitas. Seluruh nilai Corrected Item-Total Correlation lebih besar daripada r tabel sebesar 0,19. Dengan demikian, tidak terdapat item pernyataan yang harus dieliminasi berdasarkan hasil pengujian validitas.

Hasil ini memperlihatkan bahwa instrumen penelitian memiliki kemampuan yang memadai dalam mengukur variabel Penggunaan E-Wallet dan Pengelolaan Keuangan pada Generasi Z di Kabupaten Karawang. Validnya seluruh item juga memberikan dasar yang kuat untuk melanjutkan penelitian pada tahap pengujian berikutnya, seperti uji reliabilitas, analisis regresi linear sederhana, dan pengujian hipotesis. Oleh karena itu, 24 item pernyataan tersebut dinyatakan layak digunakan dalam penelitian mengenai Pengaruh Penggunaan E-Wallet terhadap Pengelolaan Keuangan Gen Z di Era Digital (Studi Kasus: Kabupaten Karawang). Dengan instrumen yang telah memenuhi persyaratan validitas, data yang dikumpulkan diharapkan mampu memberikan gambaran empiris yang relevan mengenai hubungan penggunaan e-wallet dengan kemampuan Generasi Z dalam mengelola keuangan di tengah perkembangan transaksi digital.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode Cronbach's Alpha dengan bantuan program SPSS. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,60$, sehingga instrumen tersebut dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten apabila digunakan berulang kali.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Gambar 2, diketahui bahwa variabel Penggunaan E-Wallet (X) memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,737 dengan jumlah 12 item pernyataan. Nilai tersebut lebih besar dari batas minimum reliabilitas yaitu 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Penggunaan E-Wallet reliabel dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Selanjutnya, variabel Pengelolaan Keuangan (Y) memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,662 dengan jumlah 12 item pernyataan. Nilai tersebut juga lebih besar dari 0,60, sehingga seluruh item pernyataan pada variabel Pengelolaan Keuangan dinyatakan reliabel. Dengan demikian, kedua variabel dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria reliabilitas, sehingga instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang baik dan dapat digunakan untuk proses pengumpulan data serta analisis lebih lanjut.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
X	,737	12
Y	,662	12

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen penelitian pada variabel Penggunaan E-Wallet (X) dan Pengelolaan Keuangan (Y) telah memenuhi kriteria reliabilitas, sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur yang konsisten dalam penelitian "Pengaruh Penggunaan E-Wallet terhadap Pengelolaan Keuangan Gen Z di Era Digital (Studi Kasus: Kabupaten Karawang)."

Uji t

Uji t (uji parsial) merupakan salah satu teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (variabel bebas) secara individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (variabel terikat). Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk menguji apakah penggunaan e-wallet berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan Generasi Z di Kabupaten Karawang. Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan taraf signifikansi 0,05 atau membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Apabila nilai Sig. $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti penggunaan e-wallet berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Sebaliknya, apabila nilai Sig. $> 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti penggunaan e-wallet tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Tabel 3. Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33,642	3,413		,000
	TOTAL.X	,260	,075	,300	,001

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

Berdasarkan hasil uji t pada tabel Coefficients, diketahui bahwa variabel Penggunaan E-Wallet (X) memiliki nilai t hitung sebesar 3,445, sedangkan nilai t tabel sebesar 1,66 pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Dengan demikian, diperoleh hasil t hitung (3,445) $> t$ tabel (1,66). Selain itu, nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,001, sehingga 0,001 $< 0,05$. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, apabila t hitung $> t$ tabel dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka

DOI: <https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i2.13020>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Penggunaan E-Wallet secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Z di Kabupaten Karawang.

Berdasarkan nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,260, dapat diartikan bahwa penggunaan e-wallet memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Artinya, setiap peningkatan penggunaan e-wallet sebesar satu satuan akan meningkatkan pengelolaan keuangan sebesar 0,260 satuan, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Nilai konstanta sebesar 33,642 menunjukkan bahwa apabila variabel penggunaan e-wallet bernilai nol, maka nilai pengelolaan keuangan diperkirakan sebesar 33,642. Hasil ini mengindikasikan bahwa penggunaan e-wallet dapat memberikan kontribusi positif dalam membantu Generasi Z mengelola keuangan mereka.

Dengan demikian, hasil uji t membuktikan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan "Terdapat pengaruh penggunaan e-wallet terhadap pengelolaan keuangan Generasi Z di era digital (Studi Kasus: Kabupaten Karawang)" diterima. Hal ini dibuktikan oleh nilai t hitung sebesar 3,445 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,66 ($3,445 > 1,66$) serta nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan e-wallet berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan Generasi Z di Kabupaten Karawang.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t (parsial), diperoleh nilai t hitung sebesar 3,445, sedangkan nilai t tabel sebesar 1,66, sehingga menunjukkan bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel ($3,445 > 1,66$). Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,001 lebih kecil daripada taraf signifikansi 0,05 ($0,001 < 0,05$). Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan tersebut, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan e-wallet berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan Generasi Z di Kabupaten Karawang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan adanya pengaruh penggunaan e-wallet terhadap pengelolaan keuangan Generasi Z dapat diterima secara statistik. Temuan ini memperlihatkan bahwa keberadaan teknologi pembayaran digital memiliki keterkaitan yang nyata dengan kemampuan individu dalam mengelola sumber daya keuangannya.

Pengaruh positif tersebut juga diperkuat oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,260. Nilai ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan penggunaan e-wallet sebesar satu satuan diperkirakan akan meningkatkan nilai pengelolaan keuangan sebesar 0,260 satuan, dengan asumsi variabel lain berada dalam kondisi konstan. Koefisien yang bernilai positif memberikan gambaran bahwa arah hubungan antara penggunaan e-wallet dan pengelolaan keuangan berjalan searah. Artinya, semakin baik pemanfaatan e-wallet oleh Generasi Z, maka kecenderungan kemampuan mereka dalam mengatur keuangan juga semakin baik. Meskipun demikian, pengaruh positif tersebut tidak berarti bahwa penggunaan e-wallet secara otomatis menjamin seseorang memiliki pengelolaan keuangan yang baik. Efektivitasnya tetap bergantung pada bagaimana teknologi tersebut digunakan dan sejauh mana pengguna memiliki kedisiplinan dalam mengatur keuangan.

Hasil penelitian ini dapat dijelaskan melalui berbagai kemudahan yang ditawarkan oleh layanan e-wallet dalam aktivitas transaksi sehari-hari. E-wallet memungkinkan pengguna melakukan pembayaran secara cepat, praktis, dan efisien tanpa harus membawa uang tunai dalam jumlah besar. Bagi Generasi Z yang tumbuh dan berkembang dalam lingkungan digital, kemudahan tersebut dapat membantu mereka menyesuaikan aktivitas finansial dengan kebutuhan kehidupan modern. Penggunaan pembayaran digital juga memungkinkan transaksi dilakukan melalui telepon pintar sehingga aktivitas pembayaran untuk kebutuhan pendidikan, transportasi, belanja daring, makanan, maupun hiburan menjadi lebih sederhana. Kondisi ini menjadikan e-wallet sebagai bagian dari aktivitas ekonomi sehari-hari Generasi Z di Kabupaten Karawang.

Selain memberikan kemudahan transaksi, e-wallet memiliki fitur yang dapat mendukung proses pemantauan keuangan. Riwayat transaksi yang tersimpan secara digital memungkinkan pengguna melihat kembali berbagai aktivitas pengeluaran yang telah dilakukan. Informasi mengenai nominal transaksi, waktu pembayaran, serta saldo yang tersedia dapat menjadi bahan evaluasi bagi pengguna untuk mengetahui pola penggunaan uang. Dengan adanya informasi tersebut, Generasi Z dapat lebih mudah mengidentifikasi jenis pengeluaran yang bersifat kebutuhan maupun keinginan. Apabila dimanfaatkan secara konsisten, pencatatan transaksi digital dapat membantu pengguna melakukan pengendalian pengeluaran dan menyusun perencanaan keuangan secara lebih terarah.

Temuan ini sejalan dengan pandangan bahwa teknologi finansial dapat memberikan manfaat terhadap perilaku dan pengelolaan keuangan apabila digunakan secara tepat. Penggunaan e-wallet dapat membantu meningkatkan efisiensi transaksi sekaligus menyediakan informasi keuangan yang lebih mudah diakses. Hasil penelitian terdahulu yang tercantum dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa e-wallet dapat memiliki hubungan dengan manajemen keuangan masyarakat, baik dalam konteks kegiatan menabung maupun kecenderungan konsumtif. Ramadhani et al. (2023) menempatkan penggunaan e-wallet dalam konteks pengelolaan keuangan masyarakat dan menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi pembayaran digital perlu dilihat dari cara pengguna mengelola fasilitas tersebut. Dengan demikian, teknologi tidak hanya menentukan hasil pengelolaan keuangan, tetapi perilaku pengguna menjadi faktor penting yang menentukan dampaknya.

Di sisi lain, penggunaan e-wallet juga memiliki potensi menimbulkan dampak negatif apabila tidak disertai pengendalian diri dan literasi keuangan yang memadai. Kemudahan pembayaran, promosi, cashback, diskon, serta proses transaksi yang cepat dapat meningkatkan dorongan untuk melakukan pembelian secara impulsif. Dalam kondisi tersebut, pengguna dapat mengalami peningkatan pengeluaran tanpa melakukan pertimbangan yang matang terhadap kebutuhan dan kemampuan finansialnya. Oleh sebab itu, hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh positif perlu dipahami dalam konteks pemanfaatan e-wallet secara bijaksana. Penggunaan yang tinggi tidak selalu identik dengan pengelolaan keuangan yang baik apabila tidak disertai kesadaran dan kontrol terhadap perilaku konsumsi.

Generasi Z di Kabupaten Karawang sebagai kelompok yang relatif dekat dengan perkembangan teknologi memiliki peluang besar untuk memperoleh manfaat dari penggunaan e-wallet. Karawang sebagai wilayah dengan aktivitas ekonomi dan industri yang berkembang memberikan lingkungan yang mendukung penggunaan transaksi digital dalam berbagai kegiatan masyarakat. Dalam konteks tersebut, e-wallet dapat menjadi instrumen yang membantu Generasi Z melakukan transaksi secara efisien sekaligus memantau aktivitas keuangan mereka. Namun, kemampuan memanfaatkan fitur digital secara optimal perlu diimbangi dengan peningkatan literasi keuangan agar kemudahan transaksi tidak mendorong perilaku konsumtif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan e-wallet memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan Generasi Z di Kabupaten Karawang. Temuan tersebut menunjukkan bahwa digitalisasi sistem pembayaran dapat menjadi salah satu sarana yang mendukung peningkatan kualitas pengelolaan keuangan apabila dimanfaatkan secara bertanggung jawab. Generasi Z perlu menggunakan e-wallet bukan hanya sebagai alat pembayaran yang praktis, tetapi juga sebagai sarana untuk memantau transaksi, mengendalikan pengeluaran, dan mendukung perencanaan keuangan. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan digital, pengendalian diri, dan kedisiplinan dalam menggunakan layanan pembayaran digital menjadi hal penting agar manfaat e-wallet dapat dirasakan secara optimal. Dengan pemanfaatan yang tepat, e-wallet berpotensi mendukung terbentuknya kebiasaan finansial yang lebih teratur, efisien, dan berkelanjutan bagi Generasi Z di era digital.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh penggunaan e-wallet terhadap pengelolaan keuangan Generasi Z di era digital (Studi Kasus: Kabupaten Karawang), dapat disimpulkan bahwa penggunaan e-wallet berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan Generasi Z. Hal ini dibuktikan dari hasil uji t yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,445 lebih besar dari t tabel sebesar 1,66 ($3,445 > 1,66$) serta nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, semakin baik pemanfaatan e-wallet, maka semakin baik pula kemampuan Generasi Z dalam mengelola keuangan, seperti mengatur pengeluaran, memantau transaksi, menyusun anggaran, dan melakukan perencanaan keuangan secara lebih efektif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa e-wallet tidak hanya berfungsi sebagai alat pembayaran digital, tetapi juga dapat menjadi sarana yang mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik apabila digunakan secara bijaksana dan bertanggung jawab.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar Generasi Z di Kabupaten Karawang dapat memanfaatkan e-wallet secara lebih bijaksana dengan menjadikannya sebagai alat untuk mendukung pengelolaan keuangan, bukan hanya sebagai sarana transaksi yang praktis. Pengguna diharapkan lebih disiplin dalam mengatur pengeluaran, memanfaatkan fitur pencatatan transaksi, serta menyusun anggaran keuangan agar terhindar dari perilaku konsumtif. Selain itu, penyedia layanan e-wallet diharapkan dapat terus mengembangkan fitur-fitur yang mendukung literasi dan pengelolaan keuangan, seperti fitur perencanaan anggaran, pengingat batas pengeluaran, dan laporan keuangan sederhana. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi pengelolaan keuangan, seperti literasi keuangan, gaya hidup, perilaku konsumtif, atau pendapatan, sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

Reference

- Ade, N. P., & Rina, M. (2026). Pengaruh digitalisasi layanan transaksi dan gaya hidup konsumtif terhadap pengelolaan keuangan pada Generasi Z. *Jurnal Ekonomi Kreatif Indonesia*, 4(2), 144–155. <https://journal.tangrasula.com/index.php/jeki/article/view/204/128>
- Adiputra, I. M. P. (2021). Penggunaan E-Money terhadap perilaku konsumtif mahasiswa yang dimediasi kontrol diri. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 5(1), 1–19. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i1.4669>
- Anindra Guspa. (2024). Hubungan antara gaya hidup hedonis dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa UNP. *CAUSALITA: Journal of Psychology*, 2(2), 187–194. <https://doi.org/10.62260/causalita.v2i2.305>
- Aswad, M. (2022). Pengaruh belanja online pada e-commerce Shopee terhadap perilaku konsumtif generasi millennial di Blitar. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 1(4), 429–438. <http://journal-nusantara.com/index.php/J-CEKI/article/view/550%0Ahttps://journal-nusantara.com/index.php/J-CEKI/article/download/550/460>
- Ayu Diah, P. L. S., & Setyaningsih, SU. (2026). Pengaruh literasi keuangan, E-Money, dan kontrol diri terhadap perilaku manajemen keuangan pada cashless society Generasi Z. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 3(1), 1148–1164. <https://doi.org/10.62710/b989gy66>

- Cintha, B., Nabila, P. M., & Melisa, A. (2026). Pengaruh penggunaan E-Wallet dan shopping behavior terhadap perilaku impulse buying Generasi Z di Bandar Lampung dengan self control sebagai variabel moderasi: Perspektif kewirausahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 13(2), 1079–1095. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v13i2.6041>
- Gusti, M. A., & Juwita, H. A. J. (2024). Pengaruh perencanaan keuangan, literasi keuangan dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan. *Jurnal Management Risiko dan Keuangan*, 3(2), 99–111. <https://doi.org/10.21776/jmrk.2024.03.2.01>
- Maulana, I. A., & Hwihanus. (2026). Pengaruh penggunaan E-Wallet, teman sebaya, dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa melalui kontrol diri dan perilaku konsumtif. *Scripta Economica: Journal of Economics, Management, and Accounting*, 1(3), 81–91. <https://scriptaintelektual.com/scripta-economica/article/view/353/294>
- Mukhlis, I. (2022). Faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif pada Generasi Z. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(07), 831. <https://doi.org/10.24843/eeb.2022.v11.i07.p08>
- Ni Wayan, S. L., & Paradise, S. (2025). Dampak penggunaan E-Wallet terhadap efisiensi pengelolaan keuangan dengan dimoderasi oleh digital native pada Gen Z. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 14(03), 317–329.
- Nurhidayah, V. (2020). Pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan pada perbankan di BEI. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 01(02), 132–142.
- Ramadhani, A., Puspitasari, D., Salsabilla, F., Haq, P. N., Putri, S. M., Rozak, R. W. A., & Mulyani, H. (2023). Pengaruh E-Wallet terhadap manajemen keuangan masyarakat: Saving atau hedonisme. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS)*, 3(3), 268–275. <https://embiss.com/index.php/embiss/article/view/223>
- Rhesty, P. S., Suroto, & Meyta, P. (2026). Pengaruh metode pembayaran QR E-Wallet, money availability dan gaya hidup terhadap impulsive buying pada mahasiswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 23(01), 137–159.
- Tiara, A. C., Suryana, & Angga, P. (2025). Studi literatur: Pengaruh penggunaan E-Wallet dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Gen Z. *Jurnal Mahasiswa Manajemen, Bisnis, Entrepreneurship*, 2(2), 81–87.
- Ulfatun, T. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif siswa. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(2), 61–71. <https://doi.org/10.37329/cetta.v8i2.4055>
- Washfa, R., Septiana, A. E. M., & Nindya, S. (2026). Pengaruh E-Service Quality dan Electronic Word-Of-Mouth terhadap repurchase intention pada pengguna E-Wallet OVO di kalangan Gen Z. *Business and Management / Ekonomi Bisnis*, 6(1), 573–582. <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v6i1.23345>
- Yadnya, I. D. G. S. A. (2022). Pengaruh persepsi bendahara pengeluaran dan komitmen organisasi terhadap kinerja penggunaan kartu kredit pemerintah. *Jurnal Impresi Indonesia*, 1(2), 164–170. <https://doi.org/10.58344/jii.v1i2.43>
- Yogyakarta, A. (2024). Hubungan perilaku konsumtif online shopping dalam fashion pada citra diri mahasiswa rantau di Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(September), 592–602.